



Satu Data
Kabupaten Madiun

PEDOMAN UMUM PERSIAPAN DATA, STANDAR DATA DAN METADATA

Pedoman Penyusunan Data

Panduan Membuat Tabel Excel dari Template

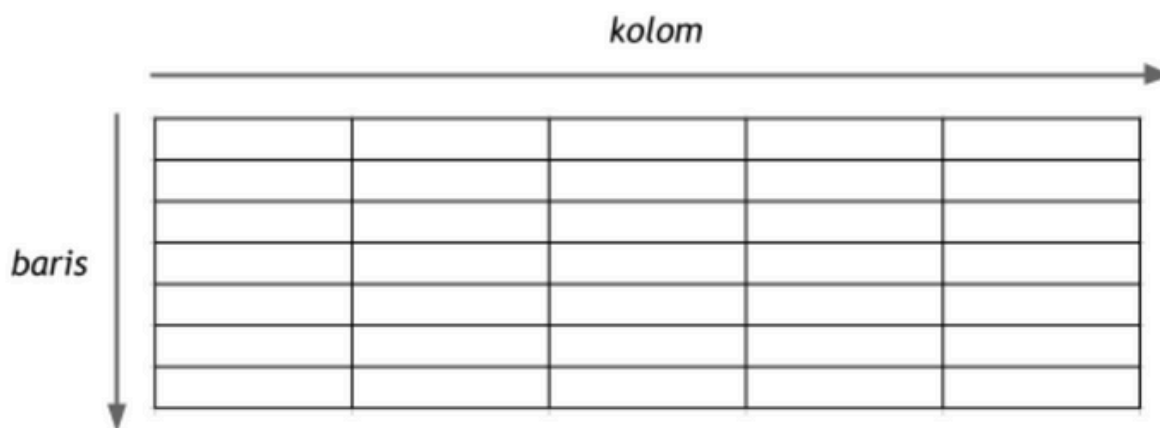
Panduan Menyusun Standar Data Statistik

Panduan Menyusun Metadata Variabel/Indikator

Pedoman Penyusunan Data

1. Penyusunan Data

Data perlu disusun secara terstruktur untuk memudahkan analisis dan penggunaan kembali. Bentuk tabular umum dipakai dalam menyusun data secara terstruktur. Bentuk ini memiliki dua dimensi berupa kolom dan baris dimana rentang kolom merepresentasikan jenis pengukuran dan satuan baris merepresentasikan nilai data. Gambar di bawah ini memperlihatkan ilustrasi bentuk tabular.



Dalam pemanfaatan informasi digital perlu diperhatikan pula bahwa bentuk tabular bukanlah satu-satunya bentuk data yang dapat dipakai. Terdapat bentuk data lainnya seperti audio, video, foto, ilustrasi digital dan sebagainya.

Berikut adalah poin-poin penting mengenai penyusunan data tabular secara baik dan benar:

- **Nama-nama kolom harus termuat dalam satu baris**

Nama-nama kolom umumnya disusun dalam satu baris dan ditempatkan pada baris pertama. Jika nama-nama tersebut tersusun dalam beberapa baris maka perlu diatur ulang agar terangkum dalam satu baris (lihat Sub-bab 1.1).

- **Gunakan satu tipe data per kolom**

Ketidakjelasan tipe data dalam satu kolom dapat menyebabkan data sulit dianalisis secara otomatis. Oleh karena itu, data yang mengandung banyak informasi perlu dipisahkan dalam beberapa kolom, jika diperlukan. (lihat Sub-bab 1.2).

- **Pastikan pengisian data berbentuk baris, bukan kolom**

Setiap data baru yang dimasukkan harus membentuk baris baru, bukan kolom baru. Kolom baru hanya boleh ditambahkan apabila pengukuran baru diperkenalkan dalam metode pengumpulan. Jika ditemui bahwa memasukkan data baru berarti selalu memperkenalkan kolom baru maka skema data perlu diatur ulang (lihat Sub-bab 1.3).

- **Pisahkan data mentah dengan data hasil analisis**

Data harus disajikan dalam bentuk paling primer, atau data mentah. Hal ini dikarenakan data mentah dapat dipakai berulang dalam ragam analisis yang berbeda. Data hasil analisis hendaknya disajikan terpisah dari data mentah (lihat Sub-bab 1.4).

Berikut ini akan ditampilkan beberapa contoh kasus umum yang sekiranya dapat membantu pemahaman aturan praktis yang disebutkan di atas.

1.1 Nama Kolom Bersusun

Sering kali ditemukan struktur tabular dengan nama-nama kolom tersusun secara hirarkis (lihat ilustrasi). Penyusunan nama kolom seperti ini akan sukar diproses oleh komputer.

Unit	Model A			Model B		
	Panjang	Tebal	Tinggi	Panjang	Tebal	Tinggi
Kotak 1	10	5	8	12	5	10
Kotak 2	15	10	20	15	10	30
Kotak 3	5	5	5	10	10	10

Struktur tabular di atas dapat disusun ulang agar nama-nama kolom berada dalam satu baris:

unit	jenis_model	panjang	tebal	tinggi
Kotak 1	A	10	5	8
Kotak 1	B	12	5	10
Kotak 2	A	15	10	20
Kotak 2	B	15	10	30
Kotak 3	A	5	5	5
Kotak 3	B	10	10	10

1.2 Nilai Data Majemuk

Pengisian nilai data dapat melibatkan lebih dari satu elemen informasi. Masing-masing elemen tersebut dapat memiliki tipe data yang berbeda (lihat ilustrasi). Penyajian data seperti demikian perlu diuraikan agar masing-masing elemen dapat dimengerti baik oleh komputer.

Tanggal	Biaya
Selasa, 2 September 2014	Rp 1.200.000,00
Rabu, 3 September 2014	US\$ 100
Kamis, 11 September 2014	US\$ 1,100
Jumat, 12 September 2014	Rp 3.450.000,00

Informasi tanggal dan biaya dalam struktur tabular di atas dapat diurai menjadi sebagai berikut:

tanggal	nilai_biaya	mata_uang
2014-09-02	1200000	IDR
2014-09-03	100	USD
2014-09-11	1100	USD
2014-09-12	3450000	IDR

Perhatikan bahwa nama hari tidak perlu diikutsertakan dalam penyajian informasi tanggal. Hal ini dikarenakan keterangan hari dapat dihasilkan ulang melalui fungsi analisis.

1.3 Tabel dengan Kolom Terus Bertambah

Terkadang banyaknya jenis pengukuran data tidak dapat ditentukan secara pasti dari awal. Hal ini dapat menyebabkan penyusunan skema data yang tidak efisien. Salah satu contoh kasus nyata tersebut adalah bertambahnya jumlah kolom dari waktu ke waktu ketika data baru dimasukkan ke pencatatan (lihat ilustrasi).

Bulan	Meja	Kursi	Papan Tulis	Lemari
Januari	12			
Februari	15	24		
Maret		30	1	
April				3

Tabel di atas memperlihatkan hasil pendataan peralatan secara berkala. Perhatikan bahwa di setiap pergantian bulan selalu terdapat penambahan kolom jenis peralatan yang ingin dicatat. Akibatnya struktur tabular ini dapat mengurangi efisiensi penyimpanan dan pengolahan data. Struktur di atas dapat diperbaiki dengan mengubahnya sebagai berikut:

bulan	jenis_peralatan	jumlah
Januari	Meja	12
Februari	Meja	15
Februari	Kursi	24
Maret	Kursi	30
Maret	Papan Tulis	1
April	Lemari	3

Kasus ini lazim ditemui dalam proses pencatatan data terkait dengan proses memasukkan data observasi atau survei lapangan.

1.4 Reproduksi Data Komputasi

Menyatukan data primer (atau data mentah) dengan data hasil komputasi pada dasarnya tidak direkomendasikan. Hal ini untuk mencegah penyisipan data tidak valid yang dapat dimungkinkan akibat kesalahan teknis perhitungan.

Solusi yang direkomendasikan adalah dengan membuat dua salinan data. Salinan pertama berisikan data primer saja dan salinan kedua berisikan juga nilai-nilai hasil komputasi. Rumus analisis untuk mereproduksi hasil komputasi perlu disertakan dalam deskripsi data agar dapat divalidasi.

Unit	Panjang	Tebal	Tinggi	Volume
Kotak 1	10	5	8	400
Kotak 2	15	10	20	3000
Kotak 3	5	5	5	150

Tabel di atas memiliki kolom Volume yang didapat dari perkalian tiga kolom sebelumnya (Panjang, Tebal dan Tinggi). Perhatikan bahwa kesalahan teknis perhitungan mungkin dapat terjadi dan hal ini dapat menyebabkan validitas keseluruhan data menjadi diragukan (cth. terdapat kesalahan dalam perhitungan volume Kotak 3).

unit	panjang	tebal	tinggi
Kotak 1	10	5	8
Kotak 2	15	10	20
Kotak 3	5	5	5

Dengan menyajikan salinan data yang berisikan data primer saja, penggunaan data yang tidak valid dapat dihindari.

Catatan:

Penulisan tipe data Angka terbatas pada karakter numerik [0...9], karakter penanda positif atau negatif, dan karakter pemisah desimal. Karakter penanda positif menggunakan tanda plus (+) dan penanda negatif menggunakan tanda minus (-). Karakter pemisah desimal dapat berupa tanda titik (.) atau tanda koma (,). Tergantung dari konfigurasi lokalisasi di sistem operasi komputer.

Contoh penulisan benar:

125
100000
-100000
123.45
0.000012345

Contoh penulisan salah:

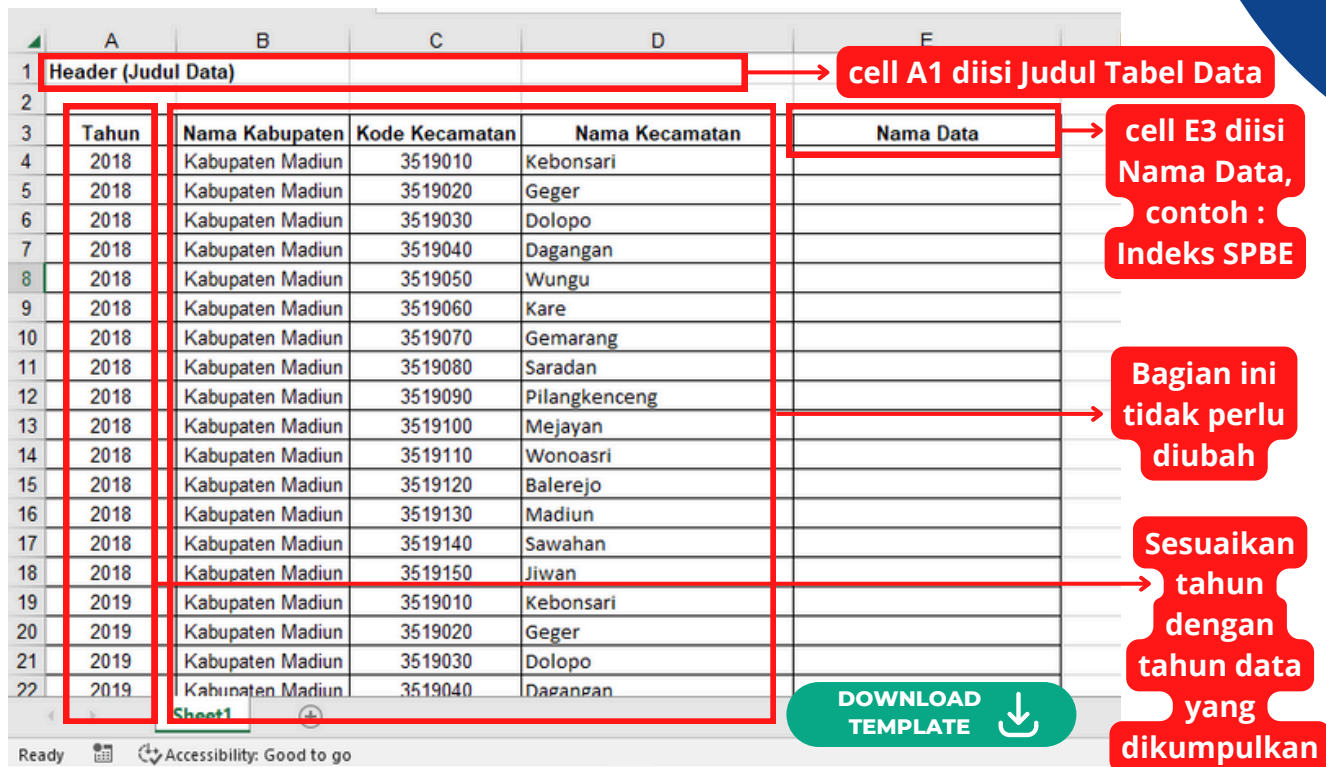
10.000.000
Rp10.000.000,00
2.5%

Panduan Membuat Tabel Excel dari Template

Langkah 1. Buka alamat bit.ly/FormatDataPortalSDI 

Langkah 2. Pilih Format Tabel sesuai karakteristik data, kemudian download

Template 1. **Data berdasarkan Kecamatan tanpa Variabel Pembangun**



Header (Judul Data)				
Tahun	Nama Kabupaten	Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Nama Data
2018	Kabupaten Madiun	3519010	Kebonsari	
2018	Kabupaten Madiun	3519020	Geger	
2018	Kabupaten Madiun	3519030	Dolopo	
2018	Kabupaten Madiun	3519040	Dagangan	
2018	Kabupaten Madiun	3519050	Wungu	
2018	Kabupaten Madiun	3519060	Kare	
2018	Kabupaten Madiun	3519070	Gemarang	
2018	Kabupaten Madiun	3519080	Saradan	
2018	Kabupaten Madiun	3519090	Pilangkenceng	
2018	Kabupaten Madiun	3519100	Mejayan	
2018	Kabupaten Madiun	3519110	Wonoasri	
2018	Kabupaten Madiun	3519120	Balerejo	
2018	Kabupaten Madiun	3519130	Madiun	
2018	Kabupaten Madiun	3519140	Sawahan	
2018	Kabupaten Madiun	3519150	Jiwan	
2019	Kabupaten Madiun	3519010	Kebonsari	
2019	Kabupaten Madiun	3519020	Geger	
2019	Kabupaten Madiun	3519030	Dolopo	
2019	Kabupaten Madiun	3519040	Dagangan	

cell A1 diisi Judul Tabel Data

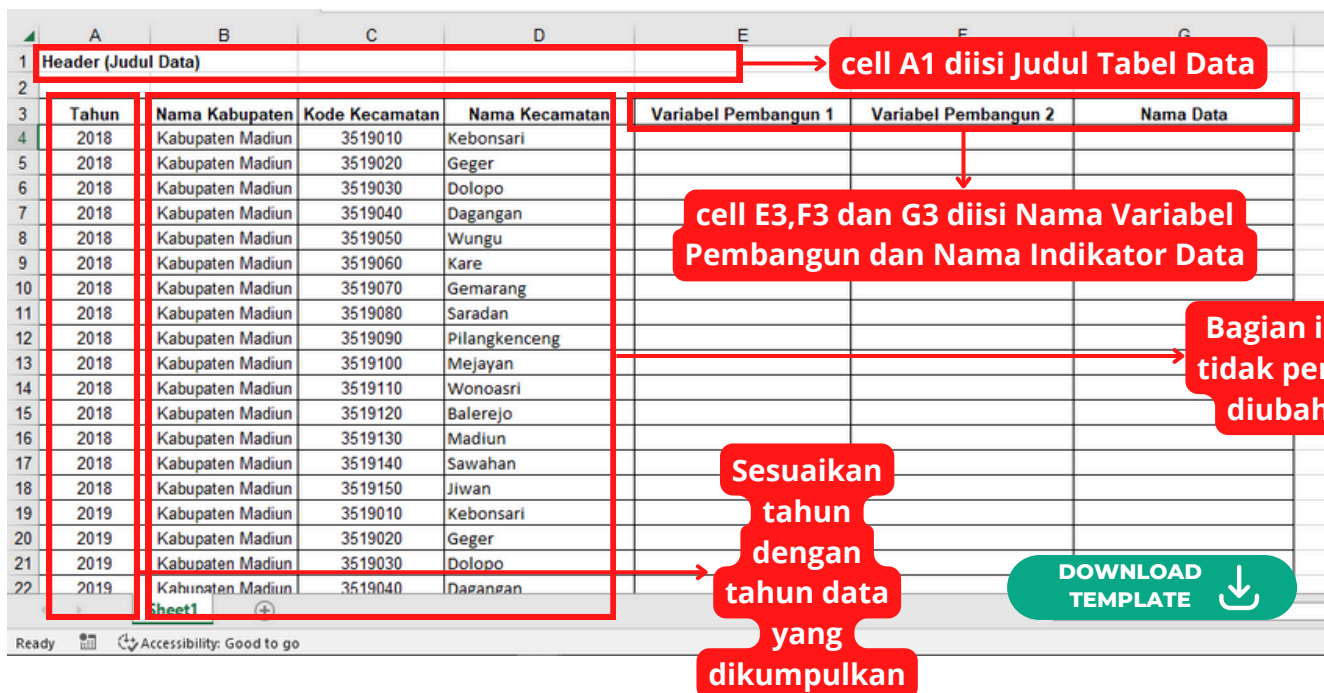
cell E3 diisi Nama Data, contoh : Indeks SPBE

Bagian ini tidak perlu diubah

Sesuaikan tahun dengan tahun data yang dikumpulkan

DOWNLOAD TEMPLATE

Template 2. **Data berdasarkan Kecamatan dengan Variabel Pembangun**



Header (Judul Data)						
Tahun	Nama Kabupaten	Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Variabel Pembangun 1	Variabel Pembangun 2	Nama Data
2018	Kabupaten Madiun	3519010	Kebonsari			
2018	Kabupaten Madiun	3519020	Geger			
2018	Kabupaten Madiun	3519030	Dolopo			
2018	Kabupaten Madiun	3519040	Dagangan			
2018	Kabupaten Madiun	3519050	Wungu			
2018	Kabupaten Madiun	3519060	Kare			
2018	Kabupaten Madiun	3519070	Gemarang			
2018	Kabupaten Madiun	3519080	Saradan			
2018	Kabupaten Madiun	3519090	Pilangkenceng			
2018	Kabupaten Madiun	3519100	Mejayan			
2018	Kabupaten Madiun	3519110	Wonoasri			
2018	Kabupaten Madiun	3519120	Balerejo			
2018	Kabupaten Madiun	3519130	Madiun			
2018	Kabupaten Madiun	3519140	Sawahan			
2018	Kabupaten Madiun	3519150	Jiwan			
2019	Kabupaten Madiun	3519010	Kebonsari			
2019	Kabupaten Madiun	3519020	Geger			
2019	Kabupaten Madiun	3519030	Dolopo			
2019	Kabupaten Madiun	3519040	Dagangan			

cell A1 diisi Judul Tabel Data

cell E3,F3 dan G3 diisi Nama Variabel Pembangun dan Nama Indikator Data

Bagian ini tidak perlu diubah

Sesuaikan tahun dengan tahun data yang dikumpulkan

DOWNLOAD TEMPLATE

Template 3. Data tidak berkategori tanpa Variabel Pembangunan

Header (Judul Data)		
Tahun	Nama Kabupaten	Nama Data
2018	Kabupaten Madiun	
2019	Kabupaten Madiun	
2020	Kabupaten Madiun	
2021	Kabupaten Madiun	
2022	Kabupaten Madiun	
2023	Kabupaten Madiun	

cell A1 diisi Judul Tabel Data

cell C3 diisi Nama Data, contoh Indeks SPBE

Bagian ini tidak perlu diubah

Sesuaikan tahun dengan tahun data yang dikumpulkan

DOWNLOAD TEMPLATE

Template 4. Data tidak berkategori dengan Variabel Pembangunan

Header (Judul Data)				
Tahun	Nama Kabupaten	Variabel Pembangunan 1	Variabel Pembangunan 2	Nama Data
2018	Kabupaten Madiun			
2019	Kabupaten Madiun			
2020	Kabupaten Madiun			
2021	Kabupaten Madiun			
2022	Kabupaten Madiun			
2023	Kabupaten Madiun			

cell A1 diisi Judul Tabel Data

cell C3,D3 dan E3 diisi Nama Variabel Pembangunan dan Nama Indikator Data

Bagian ini tidak perlu diubah

Sesuaikan tahun dengan tahun data yang dikumpulkan

DOWNLOAD TEMPLATE

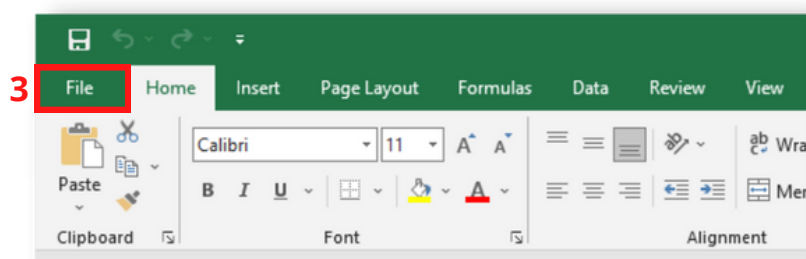
Catatan :

JANGAN merubah lebar kolom pada Template data

BOLEH merubah tinggi Baris pada Template data

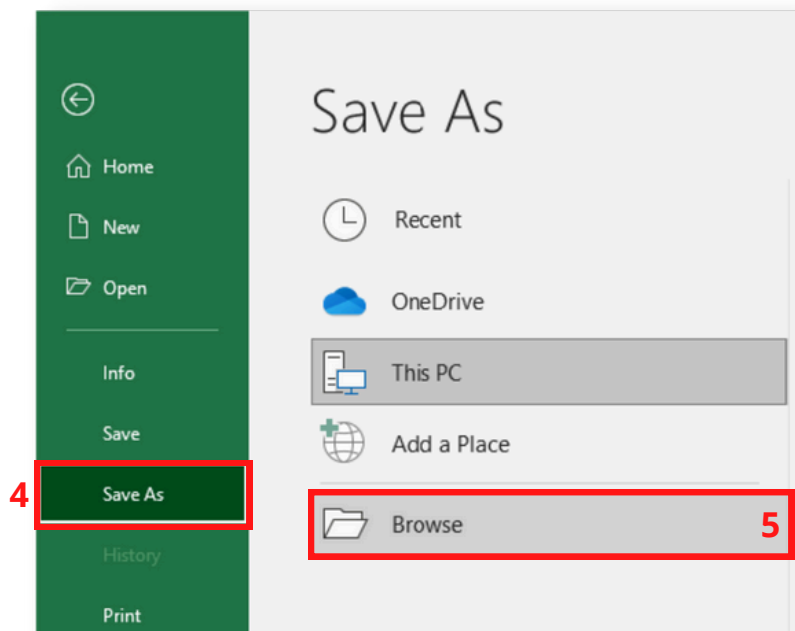
Cara Menyimpan File Excel

Langkah 3. Jika sudah, selanjutnya simpan file dengan cara Klik **File**



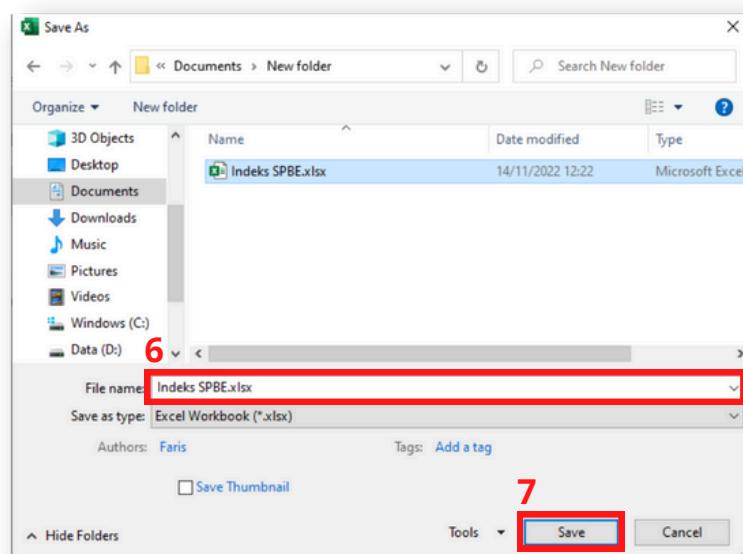
Langkah 4. Pilih **Save As**

Langkah 5. Pilih **Browse**, Pilih lokasi penyimpanan sesuai pengguna masing-masing



Langkah 6. Ubah nama file sesuai nama data agar mempermudah pencarian

Langkah 7. Klik **Save**



Catatan :

Simpan file dengan **Nama Data** atau **Nama OPD_Nama Data**, Yang penting Konsisten
contoh :

- Persentase Penduduk Miskin
- DINDIK_Persentase Lembaga Terakreditasi

KHUSUS Untuk Kecamatan dan RSUD simpan dengan nama file (**Nama OPD_Nama Data**)
contoh :

- Wungu_Persentase Layanan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan
- RSUD Caruban_Persentase sumber daya manusia kesehatan yang memenuhi standar kompetensi

Panduan Menyusun Standar Data Statistik

Nama Atribut	Penjelasan
Kode SDS	Identitas unik pada Standar Data Statistik
Nama Data	Nama atau istilah yang menggambarkan Data Statistik
Konsep	Konsep merupakan ide gagasan yang mendasari data dan menjelaskan lebih lanjut mengenai suatu Data Statistik yang terstandar. Konsep dilengkapi dengan kode konsep.
Definisi	Definisi merupakan penjelasan tentang nama data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain. Definisi harus disusun berdasarkan referensi yang sahih dan kredibel. Referensi yang sahih dan kredibel dapat bersumber dari : 1.Peraturan perundang-undangan, 2.Standar Internasional, 3.Literatur atau Jurnal Ilmiah dan/atau 4.Kesepakatan Instansi.
Klasifikasi	Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh BPS atau dibakukan secara luas. • Klasifikasi Isian digunakan pada data kategorik. • Klasifikasi Penyajian digunakan pada data numerik.
Ukuran	Ukuran merupakan unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar atau cakupan.
Satuan	Satuan merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebuah keseluruhan.

Sumber :

- 1.[Peraturan Badan Pusat Statistik No. 4 Tahun 2020 Petunjuk Teknis Statistik Data Statistik](#)
- 2.[Peraturan Badan Pusat Statistik No. 10 Tahun 2023 Standar Data Statistik](#)

Contoh Menyusun Standar Data Statistik

Nama Atribut	Penjelasan
Kode SDS	10110024
Nama Data	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas
Konsep	[K01476] Penduduk [K00117] Angkatan Kerja [K02240] Umur/Usia
Definisi	Banyaknya penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
Klasifikasi	Wilayah
Ukuran	Total
Satuan	Orang

Panduan Menyusun Metadata Variabel/Indikator

Metadata Variabel

DOWNLOAD
TEMPLATE



Nama Atribut	Penjelasan
Nama Variabel	Informasi yang ingin dikumpulkan dalam suatu penyelenggaraan kegiatan statistik
Alias	Penamaan lain yang biasanya dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu variabel.
Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu
Definisi	Rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi
Referensi Pemilihan	Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel. Acuan ini dapat berupa acuan internasional agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari peraturan serta kebutuhan pemerintah dalam rangka melakukan evaluasi maupun penyusunan program.
Referensi Waktu	Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut. Batasan dan acuan waktu tersebut dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya.
Tipe Data	Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman (Integer, Float, Char, String, dsb)
Ukuran	Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan
Satuan	Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.
Klasifikasi Isian	klasifikasi merupakan penggolongan Data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data statistik atau dibakukan secara luas. Klasifikasi statistik terdiri dari struktur yang konsisten dan saling berhubungan, didasarkan pada konsep, definisi, prinsip, dan tata cara pengklasifikasian yang telah disepakati secara internasional
Aturan Validasi	Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait. Syarat ini, misalnya, berupa pengisian variabel hanya jika variabel lain terisi atau suatu nilai minimal atau maksimal dari isian nilai variabel.
Kalimat Pertanyaan	Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan. Pertanyaan ini umumnya berupa kalimat, baik pertanyaan maupun bukan, yang mudah dipahami oleh seluruh petugas dan responden atau informan untuk isian variabel terkait.
Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?	Jika variabel yang ditulis pada kolom (2) dapat diakses umum, maka tuliskan kode 1. Jika variabel tersebut tidak dapat diakses umum, maka tuliskan kode 2.



Nama Atribut	Penjelasan
Nama Indikator	Nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari penghitungan variabel
Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu
Definisi	Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain
Interpretasi	Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi
Metode/Rumus Penghitungan	Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik
Ukuran	Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan
Satuan	Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.
Klasifikasi	Klasifikasi merupakan penggolongan Data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data statistik atau dibakukan secara luas.
Apakah Indikator Komposit	Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) adalah indikator komposit, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut bukan merupakan indikator komposit, maka tuliskan kode 2.
Publikasi ketersediaan indikator pembangun	Judul publikasi utama yang memuat indikator dimaksud sebagai konten publikasi
Nama Indikator Pembangun	Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit
Nama Variabel Pembangun	Nama-nama variabel yang digunakan untuk menghasilkan suatu nilai indikator
Level Estimasi	Level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.
Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Jika variabel yang ditulis pada kolom (2) dapat diakses umum, maka tuliskan kode 1. Jika variabel tersebut tidak dapat diakses umum, maka tuliskan kode 2.

Sumber :

[Peraturan Badan Pusat Statistik No. 5 Tahun 2020 Petunjuk Teknis Metadata Statistik](#)

Contoh Menyusun Metadata Variabel/Indikator

Metadata Variabel

Nama Atribut	Isian
Nama Variabel	Jenis Kelamin
Alias	-
Konsep	Jenis Kelamin
Definisi	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.
Referensi Pemilihan	PERATURAN BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2021
Referensi Waktu	Saat pendataan
Tipe Data	Integer
Ukuran	-
Satuan	-
Klasifikasi Isian	1 : Laki-laki 2 : Perempuan
Aturan Validasi	Harus mengisi salah satu (isian tidak boleh kosong)
Kalimat Pertanyaan	Apakah Jenis Kelamin Anda?
Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?	1

Metadata Indikator

Nama Atribut	Isian
Nama Indikator	Indeks SPBE
Konsep	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
Definisi	Nilai indeks SPBE merupakan nilai indeks yang merepresentasikan tingkat kematangan penerapan SPBE secara keseluruhan
Interpretasi	Semakin tinggi nilai SPBE berarti semakin baik tata kelola pemerintahannya yang efektif, efisien, akuntabel serta berkualitas dan terpercaya berbasis elektronik. Kriteria Penilaian: 1. Memuaskan (4,2 - 5,0) 2. Sangat Baik (3,5 - <4,2) 3. Baik (2,6 - <3,5) 4. Cukup (1,8 - <2,6) 5. Kurang (<1,8)
Metode/Rumus Penghitungan	1. Indeks Domain Kebijakan Internal SPBE merupakan rata-rata dari tingkat kematangan aspek 1 dan aspek 2 SPBE; 2. Indeks Domain Tata Kelola SPBE merupakan rata-rata dari tingkat kematangan aspek 3, aspek 4 dan aspek 5 SPBE; 3. Indeks Domain Layanan SPBE merupakan rata-rata dari tingkat kematangan aspek 6 dan aspek 7 SPBE $\text{Indeks SPBE} = \frac{\sum(\text{Indeks Domain} \times \text{Bobot Domain})}{100}$
Ukuran	Indeks
Satuan	-
Klasifikasi	-
Apakah Indikator Komposit	1
Publikasi ketersediaan indikator pembangun	-
Nama Indikator Pembangun	1. Indeks Domain Kebijakan Internal SPBE 2. Indeks Domain Tata Kelola SPBE 3. Indeks Domain Layanan SPBE
Nama Variabel Pembangun	-
Level Estimasi	Kabupaten/kota
Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	1



Satu Data
Kabupaten Madiun

TERIMA KASIH

Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Madiun